

# **BAB I**

## **PENDAHALUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penjas adalah mata pelajaran yang sangat luas yang berfokus pada peningkatan gerakan manusia. Inilah hubungan antara perkembangan mental dan fisik mental (Purnama, 2017) seperti yang dijelaskan dalam artikel (Nazirum et al., 2019). Menurut artikel (Nazirum et al., 2019) (Zulrafla, Turimin, & Muspita, 2016), pelajaran PE Menumbuhkan kesegaran dan kebugaran jasmani tubuh, mencetak pribadi yang atletis, berani, disiplin, ceria serta teguh. Kegiatan tradisional yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas latihan, sehingga dapat mencapai tingkat kebugaran Fisik yang bagus. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu melakukan hal tersebut mewujudkan dan mengkomunikasikan keterampilan gerak dasar dan kemampuan atletik yang baik, serta menyampaikan value-value yang ada dalam olahraga, misal kerjasama, kejujuran, disiplin, saling menghormati, dan tanggung jawab. dan nilai-nilai spiritual.

Sementara itu, Herliana (2017) dalam penelitiannya, seperti yang dijelaskan dalam artikel (Nazirum et al., 2019), kelas pendidikan jasmani meliputi Kekuatan fisik, keterampilan motorik, berpikir kritis, keterampilan sosial, berpikir logis, menyatakan bahwa itu bertujuan untuk mengembangkan aspek emosional stabilitas dan moral tindakan, Aspek pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan yang tidak kotor. Kualitas guru pada hal ini berkaitan dengan nilai siswa, sehingga guru dituntut berkualitas. Kemampuan guru dalam proses

pengajaran sangatlah penting. Artinya, selain mengajar, ia mengajar, mengajar, dan menjadi fasilitator..

Namun pada kenyataanya guru – guru pendidikan jasmani SMP Negeri yang berada di kecamatan gebang sampai saat ini belum pernah mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia. Kejadian ini peneliti temukan setelah melaksanakan survei ke seluruh SMP Negeri se kecamatan Gebang. Guru – guru pendidikan jasmani kurang kreatif dan kurang memanfaatkan media dalam menyampaikan Pembelajaran,

Proses belajar mengajar masih monoton, tidak menarik dan membosankan bahkan tidak menarik bagi siswa. Kenyataan ini juga ditemukan di salah satu sekolah di kecamatan gebang yaitu SMP Negeri 3 Satu Atap Gebang. Guru masih menerapkan proses belajar mengajar dengan metode konvensional atau metode ceramah. Hal ini dilatar belakangi juga oleh tidak adanya fasilitas sarana pembelajaran seperti proyektor dan komputer sehingga pembelajaran yang tersaji kurang efektif dan berkesan tradisional serta masih kurangnya variasi media pembelajaran Pendidikan-Hasil dari proses pembelajaran berada di luar kendali pelajar dalam memahami materi teknik dasar bola voli yang menyebabkan adanya kelemahan dalam proses pembelajaran yaitu diantaranya :

1. Peserta didik hanya terpaut kepada tenaga pendidik melalui metode belajar mengajar yang konvensional
2. Peserta didik hanya terpaut untuk memahami tulisan dan gambar
3. Peserta didik tidak dapat kesempatan menyampaikan ide, mengembangkan pengalaman dan gagasan dalam pembelajaran

4. Minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah
5. Nilai keterampilan bola voli siswa tidak mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu pada materi teknik dasar bola voli dengan nilai 70, sedangkan yang didapati dari peserta didik tingkat VII 1 dan VII 2 dengan nilai rata – rata 64,57 yaitu 24 orang dan yang tuntas 8 orang dari 32 siswa

Berdasarkan masalah – masalah diatas, diharapkan dengan adanya produk yang akan dirancang oleh peneliti yaitu berupa media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menjadi efektif dan efisien Memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pendidikannya dan diharapkan melalui pengembangan Media pembelajaran yang harus dilakukan dirancang juga dapat meningkatkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa khususnya pada mata pelajaran teknik dasar bola voli. Pengembangan berlangsung dalam media belajar mengajar yang menarik. Media belajar mengajar yang menarik memudahkan guru dalam belajar memotivasi serta memahami peserta didik yang merekam bahan pelajaran.

Media belajar mengajar juga bisa meningkatkan proses belajar siswa.

Benefit media Pembelajaran yang Diberikan oleh (Herdiana, 2018) Benefit media belajar mengajar dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Saat pelajaran mendapat perhatian lebih, siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar.
2. Pentingnya bahan ajar menjadi lebih jelas dan membantu siswa memahami dan mempromosikan perolehan dan pencapaian tujuan pendidikan.

3. Tidak hanya komunikasi lisan tetapi juga metode pengajaran yang beragam.. Melalui penggunaan media, metode pengajaran akan berbeda tergantung pada bahan ajar yang diberikan.
4. Siswa terlibat dalam lebih banyak kegiatan selama kegiatan belajar mereka, seperti observasi, demonstrasi, mengajar, dan bertindak, serta mendengarkan. Dari perspektif di atas, Media belajar mengajar bisa menolong dalam proses belajar mengajar seperti menolong untuk mengatasi kebosanan siswa dan menarik perhatian siswa di dalam kelas, terutama dengan mengikuti pembelajaran mata pelajaran penjas meningkat.

Teknik dasar olahraga bola voli adalah permainan beregu dimana dua tim memainkan bola besar yang saling berhadapan, dan setiap tim terdapat dari 6 orang pemain. Tiap tim dapat memainkan hingga 3 pukulan di area pertahanan.(Susila, 2021).

Upaya untuk membuat game lebih menarik telah merubah unsur teknis dasar permainan bola voli perkembangan teknologi akan meningkatkan upaya yang terlibat dalam merancang keterampilan gerakan untuk memungkinkan bola dimainkan melalui jaring lawan yang luas, sehingga sulit atau tidak mungkin bagi lawan untuk mengembalikan bola.

Hasil observasi dan wawancara non formal yang dilakukan pada bulan maret - april 2022 peneliti menggali informasi terkait perkembangan media pembelajaran khususnya teknik dasar bola voli di seluruh SMP Negeri se kecamatan gebang, ditemukan bahwsanya sampai saat ini belum ada pengembangan media pembelajaran teknik dasar teknik dasar bola voli yang diterapkan oleh guru. Belum adanya tenaga pendidik yang menggunakan teknologi

sebagai alat pembelajaran atau media belajar mengajar. Tenaga pendidik masih menggunakan buku sebagai referensi belajar dan papan tulis sebagai media belajar mengajar. Itu membuat peserta didik lebih pasif dalam proses belajar mengajar, sehingga hanya sebagai penerima informasi dari guru. Ketika guru ini menggunakan metode pembelajaran dan pengajaran tradisional, siswa memiliki lebih sedikit kesempatan untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan serta mendapatkan pengalaman dan potensi dalam proses pembelajaran. Tidak ada teknologi komputer Digunakan dalam proses belajar penjas kes khususnya mata pelajaran teknik dasar bola voli

Adapun program yang dipakai oleh peneliti untuk menciptakan media belajar mengajar multimedia yaitu video tutorial. Keunggulan dari program Ini bisa dijadikan media pembelajaran lebih menarik.

(Soleh et al., 2019) menyatakan bahwa Multimedia adalah Gabungan elemen seperti teks, grafik, suara, video, dan animasi untuk membuat penyajian yang mengesankan. Multimedia bias memiliki kemampuan komunikasi interaktif yang canggih. Multimedia ialah perpaduan antara teks, seni, gambar, animasi, dan video yang dapat disajikan secara teknologi atau digital. dan interaktif. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti berminat melaksanakan pengembangan yang berjudul : **Pengembangan Media Pembelajaran Teknik dasar bola voli Berbasis Multimedia Di SMP Negeri 3 Satu Atap Gebang.** Media pembelajaran ini berfungsi sebagai bahan observasi dan dimaksudkan untuk membantu siswa mempelajari dasar-dasar teknik bola voli, olahraga dan kesehatan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu mengidentifikasi masalah agar fokus dan target penelitian terarah. Sebab karena itu, mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum adanya penerapan multimedia dalam proses pembelajaran teknik dasar bola voli
2. Siswa hanya memahami dengan teks dan gambar
3. Siswa hanya mengandalkan guru yang menggunakan metode pembelajaran tradisional
4. Guru belum pernah membuat media pembelajaran berbasis multimedia

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini terbatas pada pengembangan media pembelajaran teknik dasar bola voli berbasis multimedia di SMP Negeri 3 Satu Atap Gebang

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : apakah media pembelajaran teknik dasar bola voli berbasis multimedia layak digunakan di SMP Negeri 3 Satu Atap Gebang ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah : Guna mengetahui kelayakan media pembelajaran teknik dasar bola voli berbasis multimedia untuk siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Gebang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dan praktis diharapkan dari penelitian ini. Secara teori media pembelajaran dapat meningkatkan keberhasilan belajar dengan teknik dasar multimedia bola voli. kualitas pembelajaran dan dapat memberikan dukungan teoritis untuk penelitian terkait pembelajaran lebih lanjut teknik dasar bola voli. Manfaat secara praktis diharapkan dari penelitian ini yaitu :

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai imbalan bagi mereka yang sangat dekat untuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan. Pembelajaran teknik dasar bola voli bagi Siswa serta menambah rujukan tentang pengembangan Media Pembelajaran teknik dasar bola voli, Untuk menambah wawasan sekolah tentang pengembangan media pembelajaran atau Bahan Ajar khususnya pada mata pelajaran penjasokes.

#### **b. Bagi guru**

Media Pembelajaran teknik dasar bola voli Berbasis Multimedia Penggunaan materi yang relevan diharapkan dapat mendorong guru untuk menggali kreativitasnya guna merangsang minat belajar siswa dalam suasana kelas yang nyaman. dan menarik minat siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang ketetapan dan ketentuan dalam penggunaan bahan ajar terhadap pembelajaran teknik dasar bola voli di sekolah.

d. Bagi peserta didik

Hasil dari Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas materi dan meningkatkan pemahaman teknik dasar bola voli untuk siswa dan untuk meningkatkan kemampuan atau keberhasilan belajar mereka teknik dasar bola voli kemudian siswa termotivasi untuk belajar lebih dan menggali potensi diri sehingga dengan demikian hasil belajar teknik dasar bola voli siswa akan meningkat.

